

Karl Marx

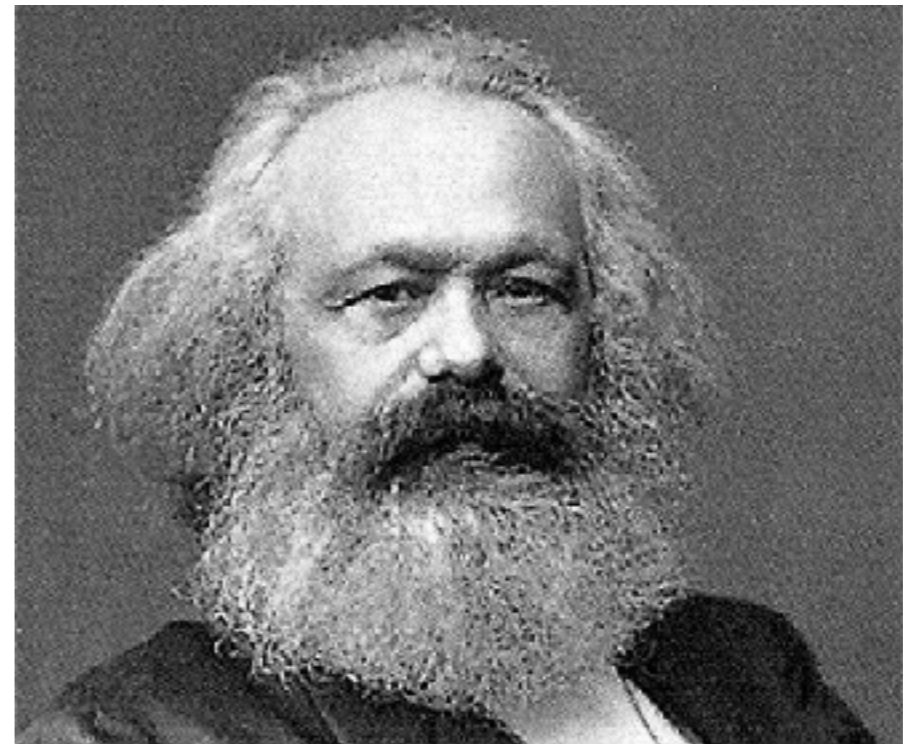
Muhammad Iqbal

Ide-Ide Pokok

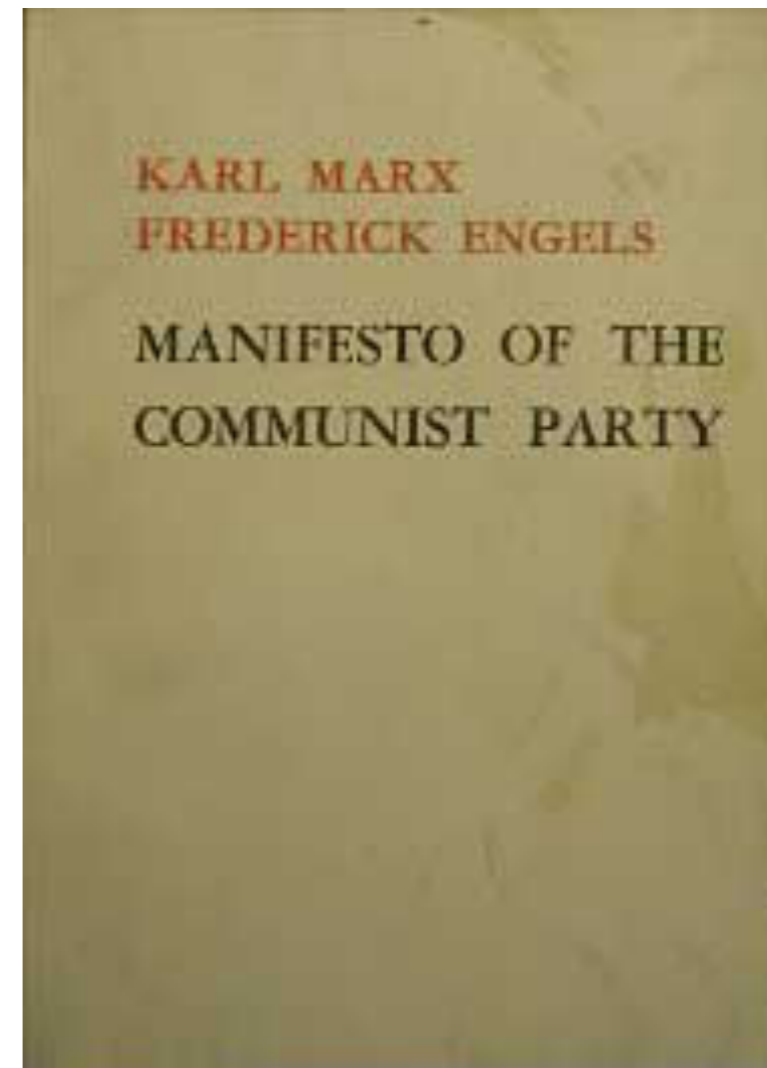
- Menekankan kepada struktur ekonomi
- Materialisme historis, kelas, alienasi dan kritik agama

Karl Marx (1818-1883)

- Lahir di Trier, Prusia, 5 Mei.
- Filsuf, ekonom, sosiolog
- Intelektualnya dipengaruhi filsafat Hegel.
- Meraih Doktor Filsafat di Universitas Berlin
- Karya penting : Manifesto Communist (1848); Das kapital (1867).



- Buku ini ditulis bersama Frederick Engels (sahabat karib Marx hingga akhir hidupnya).
- Dalam buku tersebut Marx menggambarkan sejarah dari **semua masyarakat terkait dengan sejarah perjuangan kelas** (pemilik budak-budak, bangsawan-rakyat biasa, tuan-hamba,dsb yang saling bertentangan satu dengan yang lain (Jhonson, 1986).

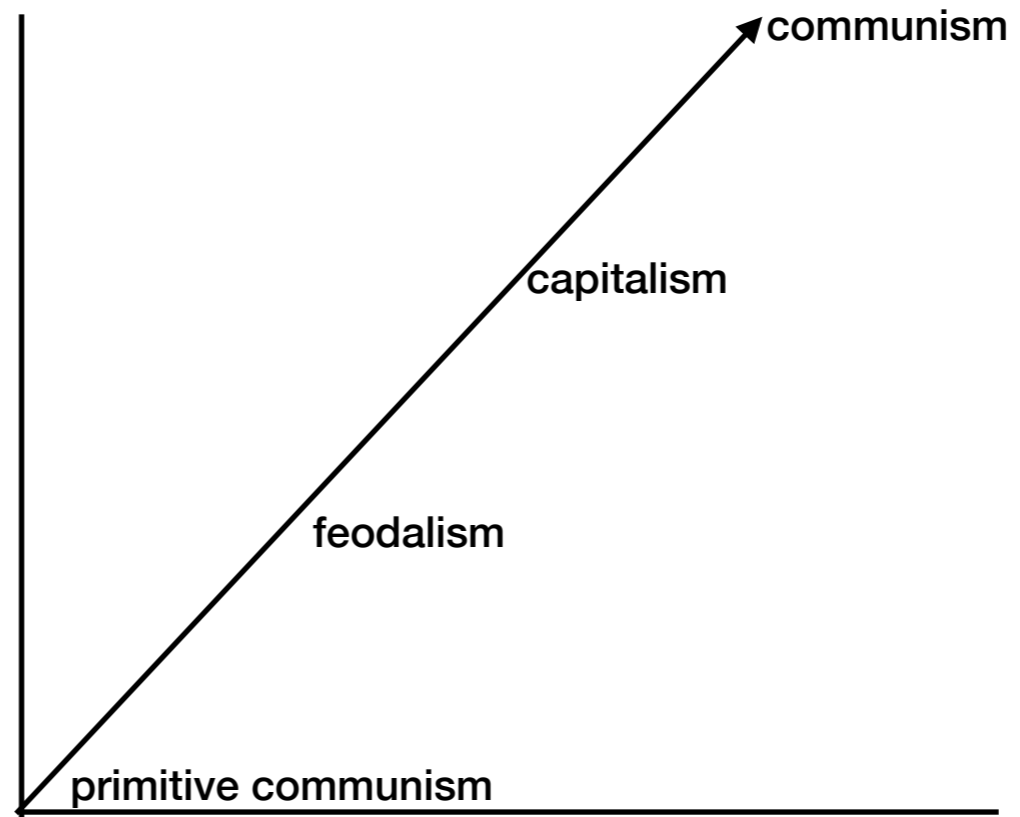




- Das Kapital adalah salah satu karya besar (magnum opus) Marx.
- Buku ini menekankan upaya Marx untuk memberikan suatu analisa sejarah yang obyektif (jangka panjang) terkait **kekuatan-kekuatan dialektis dalam kapitalisme yang di proyeksikan akan hancur (kapitalisme akhir)**.
- Selain itu Marx juga mengkritik teori-teori ortodoks mengenai ekonomi politik (Adam Smith dan David Ricardo).

Materialisme Historis

- Marx menekankan kepada kebutuhan materil dan perjuangan kelas dalam usaha-usaha untuk memenuhi kebutuhan/kegiatan ekonomi (Jhonson, 1986 ; Jones, 2016).
- Dalam usaha dan pemenuhan kebutuhan tersebut tidak hanya sebatas ide namun memerlukan tindakan praktis.



Tahap Perkembangan Masyarakat

Primitive Communism

- Model kehidupan masyarakat kuno
- Kegiatan ekonomi secara subsitens
- Model : majikan dan budak (Jones, 2016).

Feodal

- Kepemilikan berdasarkan lahan/tanah (penguasa) dan pekerja (tidak memiliki tanah).
- Era masyarakat agraris.

Kapitalisme

- Kepemilikan atas alat-alat produksi (modal) dan tergantung kepada akumulasi modal/laba (Jones, 2016).
- Eksploitasi.
- Menciptakan kelas sosial (Borjuis-Proletar).
- Era masyarakat industri.

Komunisme

- Penghapusan hak milik pribadi atas alat-alat produksi.
- Penghapusan kelas-kelas sosial (revolusi kelas).
- Penghapusan pembagian kerja.
- Penghapusan 'Negara' (stateless).

Kelas

- Marx tidak pernah mendefinisikan kelas secara spesifik.
- Jika merujuk pandangan Lenin kelas sosial memiliki arti sebagai golongan sosial dalam masyarakat yang ditentukan oleh posisi tertentu melalui proses produksi (Suseno, 2016).
- Semua sejarah yang ada hingga hari ini adalah sejarah perjuangan kelas.
- Marx mengaitkan kelas sosial sebagai kelas yang terbentuk di era industri bukan pada kelas masyarakat feodal (kasta).
- Pada masyarakat industri (kapitalisme) kelas sosial terbagi menjadi Borjuis dan Proletar yang dicirikan saling bertentangan.

- **Borjuis** : Memiliki alat produksi , hidup dari laba (keuntungan)
- **Proletar** : Hidup dari upah, hanya menjual tenaga, selalu mengalami ketertindasan, eksploitasi dan alienasi.
- **Cita-cita Marx** : ingin melenyapkan kelas Borjuis manakala kaum proletar bersatu (Revolusi Kelas).

Kesadaran kelas

- Gambaran penderitaan kaum proletar (sadar dieksploitasi, perasaan senasib (miskin) sadar ditekan/ditindas, sadar diberlakukan secara tidak manusiawi, dsb).
- Bagi Marx Kesadaran kelas proletar perlu dibangun (disadarkan).

Perjuangan Kelas

- Menggerakkan kaum proletar sebagai satu kekuatan politik (Jhonson, 1986).
- Menggunakan momentum (krisis ekonomi) untuk mempercepat perubahan melalui kegiatan revolusioner (konflik kelas).
- Pada tahap akhir, kapitalisme akan hancur dan digantikan dengan struktur baru (komunisme).

Alienasi

- Hilangnya kontrol individu atas kegiatan kreatifnya sendiri dan produksi yang dihasilkannya (pekerjaan hanya sebatas bertahan untuk hidup dan bukannya untuk mengembangkan kreativitas).

Kritik Agama

- Bermula mengkritik buku Feurbach yang berjudul “The Essence of Christianity”.
- Pandangan Marx mengenai agama terkait dengan penciptaan agama yang didasari oleh manusia dan bukan agama yang membuat manusia (Suseno, 2016).
- Agama sebagai candu (angan-agan).